

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3619/UN48.7.1/DT/2023

20 Oktober 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Singaraja  
 di Singaraja, Bali

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dios Kaspari Ginting
NIM	: 2012011018
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: PENGGUNAAN FILM PENDEK KISAH INSPIRATIF DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DI KELAS IX E SMP NEGERI 3 SINGARAJA

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,

**Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi**  
 NIP. 198104192006042002

**Tembusan:**

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lampiran 2. Silabus

### SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Singaraja  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX/1 (Ganjil)

Standar Kompetensi (KI) : KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1	Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).	TEKS LAPORAN PERCOBAAN	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Teks Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencermati video tentang teks laporan percobaan</li> <li>✓ Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan dari video yang ditayangkan (variasi, pengklasifikasian dan pendeskripsian)</li> <li>✓ Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat, tanda baca/ejaan</li> <li>✓ Menyampaikan isi informasi tentang</li> </ul>	1 x pertemuan (3 x 40')	Buku bahasa Indonesia Kamus bahasa Indonesia Google classroom, google form, WA mapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tertulis</li> <li>✓ Penugasan</li> <li>✓ Produk</li> </ul>
	3.1.2 Menganalisis Model teks laporan (pengamatan, percobaan/eksperimen)						
4.1	Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).		4.1.1 Membuat kesimpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca				

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				struktur dan ciri kebahasaan teks laporan	pertemuan (3 x 40')		
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, dll) Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	<b>Struktur teks laporan.</b> ✓ Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. ✓ Model teks laporan percobaan.	3.2.1 Menganalisis Struktur teks Laporan 3.2.2 Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. 3.2.3 Menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	✓ Meyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan ✓ Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan ✓ Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara daring / luring	1 x pertemuan (3x 40')  2 x pertemuan (2 x 40')	Buku bahasa Indonesia  Kamus bahasa Indonesia  Google classroom, google form, WA mapel	✓ Tertulis ✓ Penugasan ✓ Produk
4.2	Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan		4.2.1 Membuat alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan				
3.3	Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	✓ Teks pidato persuasif ✓ Simpulan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato	3.3.1 Menjelaskan pengertian Teks pidato 3.3.2 Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, tau pesan dalam pidato	✓ Mencermati video contohpidatopersuasif ✓ Mendata gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam tayangan video pidatopersuasif	3 x pertemuan (3 x 40')	Buku bahasa Indonesia  Kamus bahasa Indonesia	✓ Tertulis ✓ Penugasan ✓ Produk
4.3	Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca		4.3.1 Membuat gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca	✓ Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan		Google classroom,	

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>dalam pidato dari sudut pandang tertentu</p> <p>✓ Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato</p>		google form, WA mapel	
3.4	<p>Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p> <p>Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p>	<p>Struktur teks (pidato persuasif)</p> <p>✓ Ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan.</p> <p>✓ Model teks pidato persuasif</p>	<p>3.4.1 Menganalisis struktur teks pidato</p> <p>3.4.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan</p> <p>3.4.3 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p>	<p>✓ Menyimpulkan struktur teks pidato persuasif</p> <p>✓ Menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif</p> <p>✓ Menyusun teks pidato persuasif</p> <p>✓ Menyajikan pidato persuasif secara daring</p>	4 x pertemuan ( 4 x 40')	<p>Buku bahasa Indonesia</p> <p>Kamus bahasa Indonesia</p> <p>Google classroom, google form, WA mapel</p>	<p>✓ Tertulis</p> <p>✓ Penugasan</p> <p>✓ Produk berupa video pidato</p>
4.4	Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.		4.4.1 Membuat gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.				
3.5	Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<p>✓ Unsur pembangun karya sastra (cerpen)</p> <p>✓ Model teks narasi (cerpen.)</p>	3.5.1 Menjelaskan Pengertian teks cerpen	<p>✓ Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar</p>	2 x pertemuan (2 x 40')	Buku bahasa Indonesia	<p>✓ Tertulis</p> <p>✓ Penugasan</p>
4.5	Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar		4.5.1 Membuat kesimpulan tentang unsurunsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari	<p>✓ Menjelaskan unsur-</p>		Kamus bahasa	

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek</li> <li>✓ Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar</li> </ul>		Indonesia  Google classroom, google form, WA mapel	
3.6	Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	Struktur teks narasi (cerpen) ✓ Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.	3.6.1	Menganalisis struktur teks cerpen	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar</li> <li>✓ Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan</li> <li>✓ Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</li> </ul>	6 x pertemuan (6 x 40')	Buku bahasa Indonesia  Kamus bahasa Indonesia  Google classroom, google form, WA mapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tertulis</li> <li>✓ Penugasan</li> <li>✓ Produk</li> </ul>
		3.6.2	Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas					
		3.6.3	Menganalisis struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar					
4.6	Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	✓ Model teks narasi cerpen.	4.6.1	Menceritakan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.				
3.7	Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fungsi teks tanggapan</li> <li>✓ Model teks tanggapan</li> <li>✓ Simpulan isi teks tanggapan berupa</li> </ul>	3.7.1	Menjelaskan pengertian teks tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mendata informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan</li> </ul>	2 x pertemuan (2 x 40')	Buku bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tertulis</li> <li>✓ Penugasan</li> </ul>
			3.7.2	Menganalisis model teks tanggapan berupa kritik atau pujian				

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	didengar dan/atau dibaca	kritik atau pujian			(lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menanggapi isi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasinal, dll)</li> <li>✓ Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu.</li> </ul>		Kamus bahasa Indonesia  Google classroom, google form, WA mapel	
4.7	Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca		4.7.1	Membuat kesimpulan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.				
3.8	Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca. Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.	Struktur teks tanggapan <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan : kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian.</li> <li>✓ Model teks tanggapan</li> </ul>	3.8.1	Menganalisis Struktur teks tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan</li> <li>✓ Merancang teks tanggapan</li> <li>✓ Menulis teks tanggapan (pujian, kritik)</li> </ul>	3 x pertemuan (3 x 40')	Buku bahasa Indonesia  Kamus bahasa Indonesia  Google classroom, google form, WA mapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tertulis</li> <li>✓ Penugasan</li> <li>✓ Produk</li> </ul>
			3.8.2	Menjelaskan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian				
			3.8.3	Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian.				
			3.8.4	Menganalisis truktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau				

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			pujian yang didengar dan/atau dibaca.				
4.8	Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan		4.8.1 Membuat kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan				

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 3 Singaraja,

I Gede Sumatra Jaya, S.Pd.  
NIP 19650329 198601 1 001



Singaraja, 21 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9

Elly Khalimah, S.Pd.  
NIP 199107122022212004

## Lampiran 3. Hasil Siklus I

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

nama : made agus adityawan  
 no : 23  
 KIS : IX-E

65

aku berubah sejak kehadiranmu

aku adalah orang yang terlahir di keluarga yang biasa biasa saja dan aku juga bukan anak yang baik. aku bukanlah orang yang pintar di sekolah, aku merasa hidupku benar-benar hampa bahkan jarang mendapat perhatian dari orangtua, jadi aku merasa cukup bebas melakukan apa yang aku ingin lakukan tapi itu membuatku menjadi anak yang nakal. setelah aku menginjak jenjang SMP saya bertemu dengan seorang wanita yang entah mengapa dia menyukaiku dan begitu juga aku. aku benar benar merasa sangat dihibing olehnya, dialah yang merubah ku menjadi orang yang lebih menghargai perasaan orang lain menjadi bersyukur dengan hidup yang aku jalani. aku benar-benar berubah ketika mengenalnya, aku sangat bersyukur bisa mengenalmu tapi semua telah berlalu kurasa kau tak ada lagi untuk membimbingku.



Date :

Nama : Gede Darma Yasa

No : 8

Kls : IX - E

SEORANG

PEMBULLY

Pada suatu hari ada seorang anak yang bernama Roni dia adalah seorang anak yang suka membully. dia sangat suka memanggil nama orang tua teman dia sangat suka malak". Tetapi ada salah satu siswa yang mengancam Roni dia bernama Keysa, dan dia sangat tidak peduli dengan ancaman yang diberikan Keysa dan si Roni tidak selesai membully temanya lalu Keysa terpaksa melapor ke BK lalu Roni diberikan omongan-omongan kepada guru yang ada di BK dan Roni diberikan sanksi kepada guru BK, dan Roni diancam sekali lagi dia membully maka Roni dikeluarkan dari sekolah, setelah itu Roni bertobat



## Lampiran 4, Hasil Siklus II

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama : Made Intan Permata Sari  
 No : 25 // KELAS : IX E  
 Sang Ayah dan Sang Gadis

Di sebuah rumah kecil, hiduolah seorang anak perempuan yang cantik. Ia tinggal bersama sang ayah. Ayahnya berkerja di sawah untuk memberi makan dan menjaga sapi. Suatu hari gadis itu meminta laptop kepada ayahnya. Namun ayahnya tidak mempunyai uang untuk membelikanya laptop. Gadis itu marah "KALAU AKU BELUM MEMPUNYAI LAPTOP, AKU TIDAK MAU SEKOLAH!!!!" Ayahnya pun hanya bisa terdiam melihat sang anak.

Ketika gadis itu sekolah, Sang ayah menghampiri anaknya untuk memberi nasi bungkus. Namun tanggapan gadis tersebut membuat ayahnya kecewa. Gadis itu melempar nasi itu dan tidak memperdulikannya. Sang ayah pulang dengan rasa kecewa dan sedih. Sesampainya di rumah sang ayah menerima telfon dari bosnya. Sang ayah dimarahi oleh bosnya karena telah menjual sapi milik bosnya. Ia menjual Sapi milik bosnya demi membelikan anaknya laptop.

Ayah berhasil membelikan anaknya laptop. Namun





Date: \_\_\_\_\_

Nama: Putu Ade Desvina Putri  
 No: 28  
 kelas: X.E  
 Guru: Rupa

Di suatu di sebuah desa, hiduplah seorang kakak bernama kakak Gusti dan cucunya bernama Putu mereka hidup dengan ekonomi yang kurang memadai atau tidak mampu. Putu memiliki sifat yang kurang bersyukur, pemarah, dan tidak punya etika terhadap kakaknya.

Di siang hari, mereka duduk di bale bengong di depan rumah mereka. Disana Putu meminta agar dibelikan laptop seperti teman-temannya, dia malu karena hanya dia yang tidak memiliki laptop karena ekonominya yang kurang mampu dia hanya meminta agar Putu tetap bersabar.

Pada saat di sekolah Putu tidak sengaja datang terlambat karena keterlambatannya dia hampir di kutuk oleh gurunya, gurunya memberi kesempatan agar tidak datang terlambat. Bel istirahat pun sudah berbunyi, disana sudah ada kakak "Gusti" yang sudah menunggu Putu karena kakak Gusti tau Putu sedang lapar jadi kakak Gusti membawakan nasi bungkus untuk Putu.

Jangan mencontek!

@PaperStar

Date: \_\_\_\_\_

makan, namun Putu malah mengustik kek Guski  
 karena jika teman-temannya tau kalau Putu  
 adalah seorang anak yang miskin dia akan  
 diejek dan di bully oleh temannya, karna terburu-  
 buru Putu mengambil nasi bungkus itu dan  
 setelah kek Guski pergi Putu pun membuang nasi  
 bungkus itu. Alangkah sedihnya ketika Guski  
 menemukan nasi bungkus yang dia belikan untuk  
 cucunya malah dibuang.

Kembali ke cerita, awal saat Putu ingin  
 dibelikan laptop, kek Guski pun menjual sapi  
 miliknya kek Guski meminta agar sapi miliknya  
 terjual dengan harga yang mahal, kek  
 Guski bercerita kepada seorang ibu-ibu untuk  
 membeli sapi kek Guski karna uang itu akan  
 dia gunakan untuk membeli laptop cucunya  
 karena terharu ibu itu pun membeli sapi itu  
 dan kek Guski pun langsung membeli laptop  
 untuk cucunya. Namun, ternyata kek Guski  
 memiliki penyakit dia, memegang laptop dengan  
 keadaan yang sudah meninggal.

Pesan moral: Dari cerita "Guru Rupaka" kita dapat  
 mengambil pesan, yaitu untuk  
 Selalu bersyukur dengan apa yang

Ampunilah kesalahan temanmu @PaparStar

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama : Aduia Migtasari  
 Kelas : IX-E  
 No : 1

Hargailah Pemberian Orang Tuamu

Di sebuah desa, ada seorang gadis bernama Dayu yang tinggal berdua dengan Bapak. Dayu masih duduk di bangku SMA kelas 10.

Menjelang sore hari, Dayu pulang sekolah dan menghampiri Bapak yang sedang istirahat di sawah. Dayu berbicara kalau ia ingin di belikan laptop, tetapi Bapak menjawab "bapak tidak bisa membelikan Dayu laptop karena tidak memiliki uang yang cukup". Dayu yang mendengar itu pun langsung marah "Dayu tidak mau tau, Bapak harus belikan Dayu laptop kalau Bapak tidak mau belikan Dayu tidak mau sekolah". Dayu pun langsung pergi begitu saja. Bapak yang mendengar ucapan anaknya itupun langsung kepikiran.

Bapak melanjutkan pekerjaannya dengan ngarit rumput di sawah sambil memberikan rumput itu kepada sapi untuk di makan. Setelah mengasih makan sapi, Bapak duduk dan menangis karena terus kepikiran dengan ucapan Dayu barusan saat di sawah. Akhirnya, Bapak kepikiran untuk menjual salah satu sapi yang ia beri makan tadi, Walaupun bukan punya si Bapak tapi ia terpaksa supaya Dayu bisa memiliki laptop yang diinginkan.



No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Setelah menjual sapi itu, si Bapak ketahuan oleh  
 pemilik ternak sapi itu. Bapak dimarahi habis-habisan dan  
 ditanya-tanya kenapa menjual sapi di peternakan itu. Bapak  
 hanya bisa diam saja saat di maki-maki. Ia langsung mencerita-  
 kan kenapa bisa ia senekat itu untuk menjual sapi-sapi itu, pemilik  
 sapi yang mendengar itu pun tidak tega akhirnya mengikhlaskan  
 sapi yang sudah di jual oleh si Bapak.

Beberapa hari kemudian, Bapak bisa membelikan Dayu laptop.  
 Laptop itu di peluk oleh Bapak sambil menangis, tiba-tiba ia jatuh  
 pingsan dilantai. Saat Dayu pulang sekolah, ia kaget karena  
 Bapak tergeletak di lantai dan ternyata tidak bernyawa. Dayu  
 pun menangis dengan keras karena menyesali perbuatannya selama  
 Bapak hidup.

Pesan moral : Selaw bersyukur apa yang dimiliki dan diberikan  
 oleh orang tua. Jangan selaw memaksa orang tua untuk bisa  
 memenuhi keinginan kita.



*Lampiran 5. Kuisisioner Siklus I*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
2.	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			
3.	Saya merasa senang menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			
4.	Saya merasa termotivasi ketika menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
5.	Saya ingin guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap menggunakan media video film pendek inspiratif. sebagai bahan ajar.		✓			
6.	Saya tidak merasa bosan belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
2.	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			
3.	Saya merasa senang menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			
4.	Saya merasa termotivasi ketika menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
5.	Saya ingin guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap menggunakan media video film pendek inspiratif. sebagai bahan ajar.		✓			
6.	Saya tidak merasa bosan belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

*Lampiran 6. Kuisisioner Siklus II*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
2.	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
3.	Saya merasa senang menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.		✓			
4.	Saya merasa termotivasi ketika menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
5.	Saya ingin guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap menggunakan media video film pendek inspiratif. sebagai bahan ajar.	✓				
6.	Saya tidak merasa bosan belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
2.	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
3.	Saya merasa senang menulis cerpen dengan menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
4.	Saya merasa termotivasi ketika menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				
5.	Saya ingin guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap menggunakan media video film pendek inspiratif. sebagai bahan ajar.	✓				
6.	Saya tidak merasa bosan belajar menulis cerpen menggunakan media video film pendek inspiratif.	✓				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

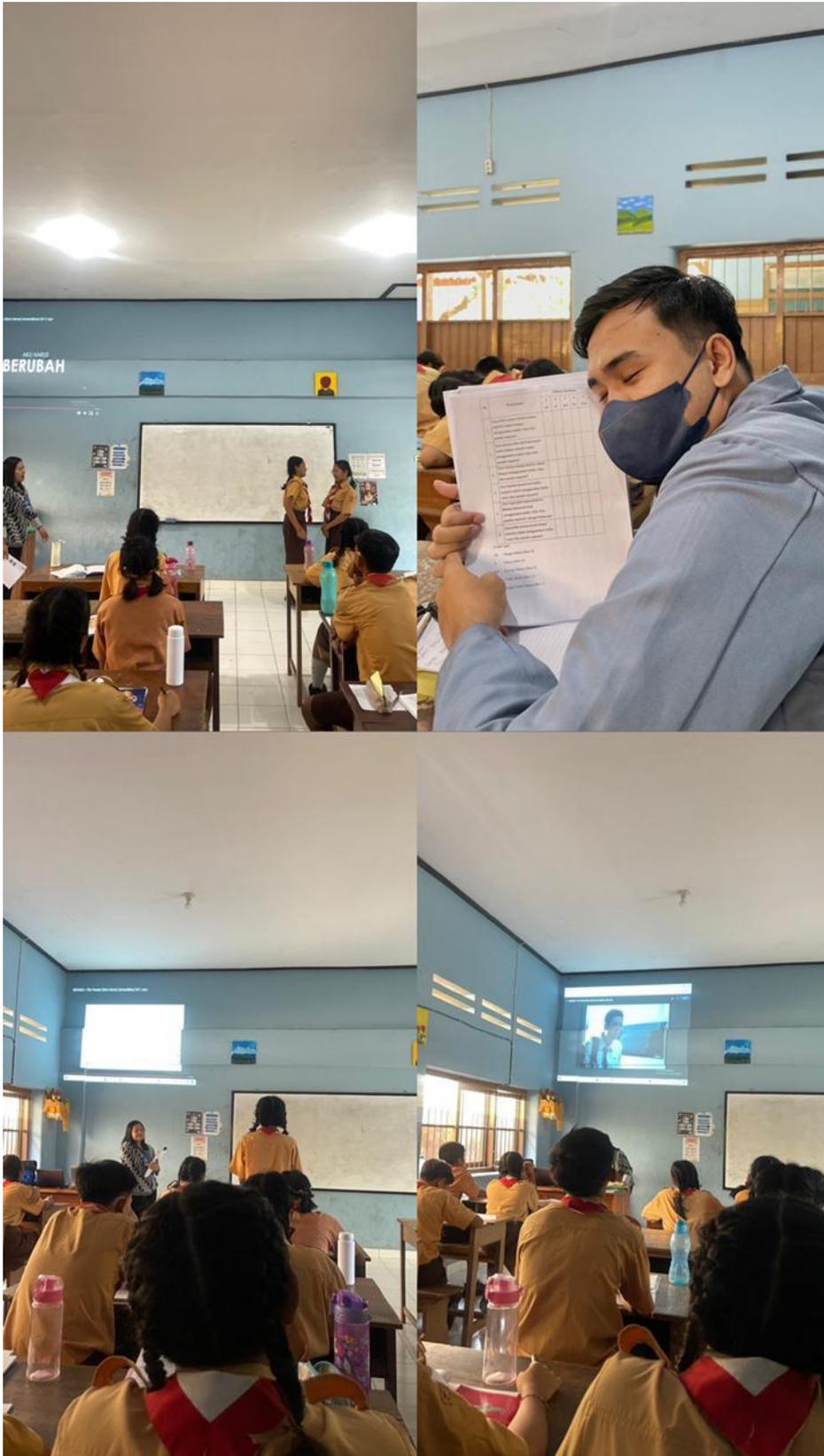
S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Lampiran 7. Dokumentasi







## RIWAYAT HIDUP



Dios Kaspari Ginting, lahir di Buluh Pancur pada tanggal 8 Juli 2002. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan suami istri, Bapak Perhatian Ginting dan Ibu Raskita Br Karo, S.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini Penulis beralamat di Jalan Anggrek 1 Nomor 2, Kaliuntu, Singaraja, Bali. Asal Penulis di Desa Buluh Pancur, Kecamatan Lau Baleng, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatra Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 044627 Buluh Pancur dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lau Baleng dan tamat pada tahun 2017. Penulis tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Lau Baleng, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dan memilih prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ PENGGUNAAN FILM PENDEK KISAH INSPIRATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS IX.E SMP NEGERI 3 SINGARAJA.”

